



## Determinan Pendapatan Perempuan Pada Sektor Informal Di Kota Denpasar

Chelsea Febrianti Christina<sup>1</sup>, Made Heny Urmila Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana

Received: 15 Oktober 2024  
Revised: 29 Oktober 2024  
Accepted: 14 November 2024

### Abstract

Perempuan mulai meningkatkan perannya tetapi masih ada beberapa batasan untuk perempuan dapat masuk ke sektor publik dikarenakan adanya beban ganda yang membuat perempuan memiliki kesenjangan dalam menerima upahnya. Kesenjangan perempuan dalam memperoleh upah didasari oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel umur, pendidikan, curahan jam kerja, dan status pekerjaan terhadap pendapatan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan perempuan di kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara terstruktur, dan wawancara mendalam. Penelitian menggunakan rumus slovin dalam memperoleh populasi dengan metode pengambilan sampel accidental sampling. Responden dalam penelitian sebanyak 123 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan pengujian hipotesis dengan uji *f* dan uji *t*. Hasil yang diperoleh dari penelitian adalah variabel umur, pendidikan, curahan jam kerja, dan dukungan keluarga berpengaruh secara simultan, variabel pendidikan, curahan jam kerja, berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan perempuan. Variabel dukungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan perempuan, perempuan yang mendapatkan dukungan memiliki pendapatan lebih tinggi daripada perempuan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga

### Keywords:

Pendapatan perempuan, Umur, Pendidikan, Curahan Jam Kerja, Dukungan Keluarga

(\*) Corresponding Author: [chelseachristina@gmail.com](mailto:chelseachristina@gmail.com)

**How to Cite:** Christina, C. F., & Dewi, M. H. U. (2024). Determinan Pendapatan Perempuan Pada Sektor Informal Di Kota Denpasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560884>.

## PENDAHULUAN

Peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat memberikan dampak besar dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Menurut Putri Agesta (2021) Pendapatan perempuan dapat membantu perekonomian keluarga namun usaha perempuan dalam menghasilkan pendapatan kerap kali dibatasi, Menurut Das & Kotikula (2018) Perempuan dituntut untuk dapat menyeimbangkan antara urusan rumah tangga dan beban pada tempat kerja, yang membuat perempuan memiliki beban ganda sehingga diharuskan memiliki pekerjaan yang memiliki fleksibilitas waktu yang dapat menyeimbangkan urusan rumah tangga dan pekerjaannya, pekerjaan yang memiliki fleksibilitas waktu ada pada sektor informal dimana perempuan tidak terlalu dituntut dalam urusan waktu.

Peran perempuan dalam menghasilkan pendapatan dibatasi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, curahan jam kerja, dan dukungan keluarga. Pertumbuhan umur perempuan ada dalam 2 fase dimana fase perempuan dapat mendapatkan lebih banyak peluang untuk mencari pekerjaan yaitu sebelum menikah dan memiliki anak. Fase kedua dimana perempuan menikah lalu memiliki keluarga, fase kedua membuat perempuan memiliki beban ganda dan berkurangnya peluang untuk mencari pekerjaan. Pendidikan sebagai salah satu investasi dalam modal manusia memiliki pengaruh penting dalam memperbaiki kualitas keberhasilan ekonomi seseorang. Pernyataan tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan Theodore Schultz dalam Agus Irianto (2017). Wedeen, dkk (2016) menyatakan bahwa curahan jam kerja laki-laki lebih lama daripada perempuan dikarenakan laki-laki lebih dapat melakukan pekerjaan *full time* daripada perempuan. Dukungan keluarga juga menjadi salah satu faktor perempuan dalam menghasilkan pendapatannya, Menurut Pouluse dan Sudarsan (2014) *Work-family balance* akan tercapai bila perempuan mendapat dukungan sepenuhnya dari keluarga dalam melakukan peran gandanya. Faktor-faktor ini membuat pendapatan perempuan berada dibawah pendapatan laki-laki, upah rata-rata perempuan dan laki-laki dapat dilihat dalam tabel 1.1

**Tabel 1 Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Upah Rata - Rata Per Jam Pekerja Menurut Jenis Kelamin (Rupiah/Jam)		
	2020	2021	2022
Laki – Laki	17.836	18.210	18.261
Perempuan	17.410	17.848	16.056

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh umur, Pendidikan, curahan jam kerja, dukungan keluarga terhadap pendapatan perempuan di Kota Denpasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada perempuan yang bekerja di sektor informal di Kota Denpasar dan juga wawancara secara mendalam kepada para pekerja perempuan. Dalam penelitian terdapat 123 pekerja perempuan yang menjadi responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memverifikasi dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi berganda ini menggunakan alat bantu (*Software*) dengan aplikasi *Statistical Package For the Social Sciences (SPSS)* untuk mempermudah penelitian kuantitatif.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistic non parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Dara dikatakan normal jika koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05. Uji normalitas ditampilkan pada tabel. Berdasarkan Tebel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,325 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model uji telah memenuhi asumsi normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		123	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2899393.22416920	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.325 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.313
		Upper Bound	.337
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.			

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 10 % maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikansi uji *tolerance* untuk Umur ( $X_1$ )  $0,974 > 0,10$ , Pendidikan ( $X_2$ )  $0,986 > 0,10$ , Curahan jam kerja ( $X_3$ )  $0,976 > 0,10$ , dan Dukungan Keluarga ( $X_4$ )  $0,989 > 0,10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang tinggi antar variabel bebas dalam penelitian.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-	2157597.255		-	.000		
		10009378.367			4.639			
	Umur	131578.122	45202.163	.222	2.911	.004	.974	1.027
	Pendidikan	1627040.682	293927.892	.419	5.536	.000	.986	1.015
	Curahan Jam Kerja	632586.821	164603.858	.293	3.843	.000	.976	1.025
Dukungan Keluarga	3163035.915	1083714.682	.221	2.919	.004	.989	1.011	
a. Dependent Variable: Pendapatan								

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Persamaan regresi dikatan tidak mengandung heterokedastisitas jika koefisien parameter setiap variabel bebas tidak ada yang signifikan secara statistic dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji spearsman's rho untuk nilai signifikansi Umur ( $X_1$ )  $0,699 > 0,05$ , Pendidikan ( $X_2$ )  $0,755 > 0,05$ , Curahan jam kerja ( $X_3$ )  $0,341 > 0,05$ , dan Dukungan Keluarga ( $X_4$ )  $0,051 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Correlations							
			Umur	Pendidikan	Curahan Jam Kerja	Dukungan Keluarga	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	Umur	Correlation Coefficient	1.000	.090	.130	-.178*	.035
		Sig.(2-tailed)	.	.322	.153	.048	.699
		N	123	123	123	123	123
	Pendidikan	Correlation Coefficient	.090	1.000	-.099	.038	-.028
		Sig. (2-tailed)	.322	.	.275	.679	.755
		N	123	123	123	123	123
	Curahan Jam Kerja	Correlation Coefficient	.130	-.099	1.000	-.034	-.087
		Sig. (2-tailed)	.153	.275	.	.706	.341
		N	123	123	123	123	123
	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	-.178*	.038	-.034	1.000	-.176
		Sig. (2-tailed)	.048	.679	.706	.	.051
		N	123	123	123	123	123
	Unstandard ized Residual	Correlation Coefficient	.035	-.028	-.087	-.176	1.000
		Sig. (2-tailed)	.699	.755	.341	.051	.
		N	123	123	123	123	123

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6376687.187	2385284.820		-2.673	.009
	Umur	118203.850	44916.590	.199	2.632	.010
	Pendidikan	1585948.942	293938.070	.409	5.396	.000
	Curahan Jam Kerja	627590.811	164146.260	.290	3.823	.000
	Dukungan Keluarga	-3095869.196	1021665.727	-.228	-3.030	.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$= -6376687.187 + 118203.850X_1 + 1585948.942X_2 + 632586.821X_3 + 627590.811X_4$$

**Uji Koefisien Regresi Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	517334247068393.900	4	129333561767098.470	14.959	.000b
	Residual	1020240915533231.600	118	8646109453671.454		
	Total	1537575162601625.500	122			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Umur, Pendidikan, Curahan Jam Kerja

Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 14.727 lebih besar

dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,44 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580a	.336	.314	2940426.747
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Umur, Pendidikan, Curahan Jam Kerja				

Adjusted R square penelitian ini menunjukkan angka 0.336 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 33,6 persen dan sisanya sebesar 66,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk di dalam model regresi yang digunakan oleh penelitian ini.

#### PEMBAHASAN

Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar 14.727 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,44 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa umur, pendidikan, curahan jam kerja, dukungan keluarga secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan pada sektor informal di Kota Denpasar.

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2.632 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.658 dan tingkat signifikansi 0,010 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 5.396 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.658 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 3.823 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.658 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil regresi dengan bantuan program SPSS kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar -3.030 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1.658 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel umur, pendidikan, curahan jam kerja, dukungan keluarga mempengaruhi pendapatan pekerja perempuan pada sektor informal di Kota Denpasar. Dampak umur, pendidikan, curahan jam kerja, dukungan keluarga terhadap pendapatan pekerja perempuan pada sektor informal di Kota Denpasar adalah semakin produktif umur dari pekerja perempuan maka makin tinggi pendapatan yang akan diterima, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi upah yang akan diterima oleh pekerja perempuan, semakin lama jam

kerja yang dicurahkan oleh pekerja perempuan akan semakin tinggi pendapatan yang akan diterima, variabel terakhir yang mempengaruhi pendapatan adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga juga berpengaruh pada pendapatan, perempuan yang mendapat dukungan keluarga memperoleh pendapatannya lebih tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agesta, P. (2021). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Jenis Kelamin*. Maret. BPS Indonesia.
- Das, S., & Kotikula, A. (2018). *Gender-Based Employment Segregation : Understanding Causes and Policy Interventions*, 26, pp 1-61
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*. Kencana.
- Weeden, K., Cha, Y., & Bucca, M. (2016). Long Work Hours, Part-Time Work, and Trends in the Gender Gap in Pay, the Motherhood Wage Penalty, and the Fatherhood Wage Premium. *The Russell Sage Foundation Journal of the Social Sciences*, Volume 2, Number 4, August 2016, pp. 71-102 (Article), 70-102.